

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan Bangsa adalah salah satu dari misi berdirinya Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini dapat diartikan sebagai adanya pandangan dasar para pendiri Republik Indonesia bahwa kurangnya kecerdasan pada Bangsa Indonesia sebelum kemerdekaan. Juga timbul kesadaran bahwa bangunan Negara Republik Indonesia tidak mungkin lestari dan maju tanpa didukung oleh manusia-manusia yang cerdas. Oleh karena itu pula nampaknya, Pemerintah memberikan tekanan kepada kebijaksanaan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendidikan adalah masalah bagi setiap orang, setiap kali selalu saja muncul berbagai keluhan tentang pendidikan, baik kurikulum, sistem, tenaga pendidik maupun anak didik itu sendiri. Setiap orang selalu menuntut dan menginginkannya lebih. Tidak mengherankan karena pendidikan harus selalu berubah seiring dengan perubahan jaman dan perkembangan teknologi. Berbagai keluhan dan ketidakpuasan, sebenarnya terungkap satu keinginan yang sama, yakni Pendidikan Nasional yang sempurna mungkin menghasilkan manusia

Indonesia yang cerdas, terampil, kritis, berkepribadian sesuai dengan yang diharapkan.

Pada waktu lahir individu belum mampu menghadapi kehidupan, mereka menyerah pada lingkungannya. Tetapi dengan bantuan orang tuanya, secara sadar, terarah, sistematis dan kebetulan mereka dibimbing dengan baik. Sedangkan pada masa sekolah, bantuan terhadap anak-anak melibatkan guru serta sistem pembelajaran yang diberikan. Kadar bantuan dan jenis bantuan sangat ditentukan oleh kemampuan, tujuan dan tuntutan lingkungan. Pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Tuntutan akan lingkungan yang berbeda, menyebabkan individu harus mampu bertingkah laku efektif dan efisien, harus terus berusaha mencari dan menemukan lingkungan baru yang lebih baik, oleh karena itu sangat dibutuhkan manusia-manusia yang mampu berfikir dan bersikap kritis sehingga ia dapat berkembang dan ingin terus berkembang sesuai dengan kemajuan jaman. Tapi kenyataannya manusia Indonesia belum mampu menyesuaikan diri serta tidak mampu menghadapi masalah yang muncul dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungannya. Disamping itu bentuk lingkungan sangat menentukan pula pola tindakan yang harus dipilih dan dilaksanakan. Individu dengan pendidikan yang terbatas akan mempunyai horizon yang sangat terbatas pula dalam menguasai lingkungannya. Dalam hal ini adalah kehidupan yang akan dihadapinya